

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Meningkatkan Prilaku Percaya Diri Anak Tunadaksa Melalui Permainan Bola
Lempar Keranjang
(*Single Subject Research Kelas D V/D di SDLBN 36 Muaro Sijunjung*)

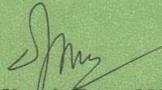
Nama : Irma Suriani
Nim/Bp : 01162/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 6 Juli 2012

Disetujui oleh

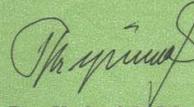
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.

NIP. 19541103 198503 2001

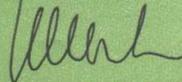


Dra. Kasiyati, M.Pd.

NIP. 19580502 198710 2001

Mengetahui:

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd.

NIP. 19490423 197501 1 002

PENGESAHAN

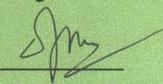
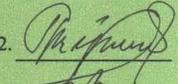
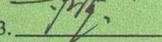
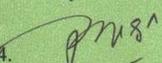
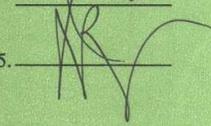
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Meningkatkan Prilaku Percaya Diri Anak Tunadaksa Melalui
Permainan Bola Lempar Keranjang
(Single Subject Research Kelas D V/D di SDLBN 36 Muaro Sijunjung)**

Nama : Irma Suriani
BP/NIM : 2008/01162
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Juli 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Kasiyati, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd	3. 
4. Anggota : Martias Z., S.Pd., M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Irda Murni, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Irma Suriani (2012) : Meningkatkan Prilaku Percaya Diri Anak Tunadaksa Melalui Permainan Bola Lempar Keranjang (Single Subject Research Kelas D V/D di SDLBN 36 Muaro Sijunjung). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa. FIP – UNP

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang nampak dilapangan, yakni anak tunadaksa X kelas D V/D memiliki konsep diri yang rendah, sehingga tidak memiliki rasa percaya diri untuk tampil didepan umum. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prilaku percaya diri anak tunadaksa melalui permainan bola lempar keranjang. Permainan bola lempar keranjang merupakan permainan yang mirip dengan permainan basket namun sudah dimodifikasi sesuai dengan kondisi anak.

Metodologi yang peneliti gunakan adalah penelitian *single subject research* dengan desain penelitiannya yaitu desain A – B. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan pengamatan data dalam bentuk *visual analysis of grafik*.

Hasil penelitian dianalisis dengan analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Panjang kondisi *baseline* sebanyak enam kali dan kondisi *treatment* sebanyak 12 kali. Arah kecenderungan data pada kondisi *baseline* menunjukkan garis mendatar yang berarti tidak ada perubahan dan pada kondisi *treatment* menunjukkan garis yang terjal berarti perubahan yang membaik. Pada kondisi *baseline* tingkat perubahan (+33%) dan pada kondisi *treatment* tingkat perubahan (+47%). Hasil analisis antar kondisi dengan jumlah variabel yang dianalisis satu variabel dan persentase *overlape* 0%. Dari hasil perolehan data ini disimpulkan bahwa permainan bola lempar keranjang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan berperilaku percaya diri anak tunadaksa kelas D V/D. Disarankan bagi guru untuk menggunakan permainan bola lempar keranjang untuk dapat meningkatkan prilaku percaya diri anak tunadaksa ketika jam istirahat ataupun kegiatan pembelajaran olahraga.

ABSTRACT

Irma Suriani (2012): *Improving Behaviour Through Confident Kids quadriplegic Throwing Basket Ball Game (Single Subject Research Class DV / D in SDLBN 36 Muaro Sijunjung). Thesis Department of Special Education. FIP - UNP*

Against the background of this research by the apparent problems in the field, the class X quadriplegic son DV / D has a low self-concept, so it does not have the confidence to perform in front umum. Penelitian aims to improve the behavior of confidence melalui quadriplegic child throwing a basket ball game . Throwing a basket ball game is a game similar to basketball games, but has been modified in accordance with the child's condition.

The research methodology used was single subject research study by the research design is the design of A - B. Data analysis techniques are used based on the observed data in the form of visual analysis of graphs.

The results were analyzed by analysis of the conditions and inter-state analysis. Length as much as six times the baseline condition and treatment conditions as much as 12 times. Direction of trend data on the horizontal line indicates the baseline condition, which means no change and the treatment conditions showed a steep line means the change is improving. At baseline conditions the rate of change (+33%) and treatment conditions the rate of change (+47%). The results of inter-state analysis with a variable number of variables analyzed and the percentage overlape 0%. From the results of the data acquisition is concluded that the game of basket ball throw can be used in improving the child's ability to act self-confident grade quadriplegic DV / D. It is recommended for teachers to use the game throwing the ball to the basket to increase confidence behavior quadriplegic children when at rest or exercise of learning activities.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi adalah sebagai salah satu persyaratan utama untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini merupakan bukti usaha penulis, meneliti tentang Meningkatkan Prilaku Percaya Diri Anak Tunadaksa Melalui Bola Lempang Di SDLBN 36 Muaro Sijunjung. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metodologi Peneliti, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab V Penutup.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali peneliti mendapat bantuan dan dukungan. Disadari juga sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhirnya peneliti mengharapkan kepada semua pembaca semoga skripsi ini memberikan sedikit manfaat dalam pengembangan pendidikan dimasa mendatang.

Padang , Juni 2012

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah,, ya Allah pemilik segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari semangat, cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua jurusan PLB FIP UNP, Bapak Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.pd

Terimakasih pak, telah memberikan semangat dan kemudahan dalam menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Luar Biasa.

2. Ibu Dra. Yarmis Hassan, M.pd (Pembimbing 1)

Terimakasih buk, telah membimbing irma. Kebaikan hati dan kelembutan tutur kata ibu membuat irma semangat menyusun skripsi ini.

3. Ibu Dra. Kasiyati, M.pd (Pembimbing II)

Terimakasih buk, telah memberikan kemudahan dan bimbingan kepada irma sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.

4. Seluruh Dosen Pendidikan Luar Biasa

Terimakasih Bapak dan Ibu dosen atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis semoga ilmu bermanfaat sampai dunia dan akhirat.

5. Bapak Warjani selaku kepala sekolah SDLBN 36 Muaro Sijunjung
Semangat dan kebaikan hati bapak, menjadi embun penyejuk disaat hati ini tengah berjuang untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Wali kelas D V/D, Ibu Jasneti, SPd
Terimakasih Bu, telah memberikan kemudahan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Untuk Ayah dan Ibu tercinta. Makasih bu, atas dukungan dan semangatnya.
Ayah meski kita berada didunia yang berbeda namun semoga kebahagiaan ini menjadi sinar kebahagiaan untuk mu.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Anak Tunadaksa.....	9
B. Meningkatkan Prilaku Percaya Diri.....	15
C. Permainan.....	20
D. Bola Lempang Keranjang.....	21
E. Kerangka Konseptual.....	24
F. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Variabel Penelitian.....	27
C. Defenisi Operasional Variabel.....	27
D. Subjek Penelitian.....	28
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Kreteria Pengujian Hipotesis.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	37
1. Kondisi <i>Baseline</i>	37
2. Kondisi <i>Treatment</i>	41
B. Analisis Data.....	45

C. Pembuktian Hipotesis	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Format pengumpulan data	30
4.2. Lama waktu tampil percaya diri pada kondisi baseline	40
4.3. Lama waktu tampil percaya diri pada kondisi treatment	44
4.4. Panjang kondisi baseline dan intervensi	46
4.5. Kecenderungan arah.....	48
4.6. Kecenderungan jejak data	53
4.7. Analisis visual tingkat perubahan	55
4.8. Variabel yang dirubah.....	56
4.9. Perubahan kecenderungan arah.....	56
4.10. Perubahan kecenderungan stabilitas	57
4.11. Perubahan level	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1. Fase <i>Baseline</i>	41
4.2. Fase <i>Treatment</i>	45
4.3. Kecenderungan Arah.....	47
4.4. Kecenderungan Stabilitas.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Tiang bola lempar keranjang	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi Kisi Penelitian	69
2. Program Pengajaran Individual	70
3. Jadwal Penelitian Kondisi <i>Baseline</i>	82
4. Jadwal Penelitian Kondisi <i>Treatment</i>	83
5. Format Pengumpulan Data Kondisi <i>Baseline</i>	85
6. Format Pengumpulan Data Kondisi <i>Treatment</i>	86
7. Biodata Anak.....	88
8. Dokumentasi	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum orang sering mengartikan anak tunadaksa adalah mereka yang mengalami kecacatan dalam fisik mereka. Istilah tunadaksa berasal dari kata “tuna yang berarti tubuh”. Tunadaksa ditunjukkan kepada mereka yang memiliki anggota tubuh yang tidak sempurna, misalnya buntung atau cacat. Kelainan atau cacat yang mereka miliki sifatnya menetap pada alat gerak (tulang, sendi, otot) sedemikian rupa sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Kecacatan pada anggota gerak mereka bisa disebabkan oleh virus yang bernama virus polio.

Virus polio menyerang *kurnor anterior* atau serabut saraf penggerak kesumsum tulang belakang. Akibatnya adalah kelumpuhan dan pengecilan otot anggota gerak tubuh yang bersifat menetap. Tidak semua anak yang terkena penyakit *poliomyelitis* berakhir dengan kelumpuhan. Kelumpuhan akan terjadi pada penderita *poliomyelitis* manakala infeksi virus tersebut mengakibatkan rusaknya sel-sel saraf motorik. Virus polio hanya menyerang saraf - saraf motorik dan tidak menyerang saraf kecerdasan, sehingga anak yang terserang virus polio masih bisa bersekolah dan bergaul dengan teman-temannya. Dalam pergaulan anak polio sering merasa tidak percaya diri karena ketunaan yang anak sandang

ataupun lingkungan yang tidak memberikan tempat yang layak untuk anak.

Lingkungan tempat tinggal anak polio sering mengucilkan karena anak sulit untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Karena keterbatasan yang ia miliki dalam gerak sehingga anak sulit untuk melakukan perawatan diri sendiri yang membuat penampilan anak polio kurang menarik. Sehingga label negatif sering diberikan kepada anak polio, yang membuat mereka semakin menarik diri dari lingkungan dan pergaulan baik disekolah maupun dirumah.

Sewaktu peneliti melakukan kegiatan magang di SDLBN 36 Muaro Sijunjung pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2011, peneliti melihat Seorang anak tunadaksa jenis *poliomyelitis*, berjenis kelamin pria dengan tubuh yang kurus duduk di teras sekolah dan hanya menonton teman-temannya bermain bola diwaktu jam olahraga. Peneliti sewaktu itu sempat memarahi anak, karena peneliti tidak tahu jika ia anak tunadaksa dan tidak bisa ikut serta dalam kegiatan olahraga.

Disetiap jam olahraga maupun waktu pengembangan diri anak hanya duduk diteras sekolah karena belum ada sebuah permainan atau kegiatan khusus yang dirancang untuk anak tunadaksa. Sedangkan di SDLBN 36 Muaro Sijunjung setiap hari Sabtu adalah kegiatan olahraga, senam dan pengembangan diri dan seluruh murid menyambut hari Sabtu dengan rasa bahagia dan bisa bermain bersama. Namun berbeda dengan

anak jenis polio, yang hanya bisa duduk diteras sekolah menonton kegiatan olahraga dan sering sampai ketiduran diteras sekolah.

Tidak saja dihari Sabtu, di SDLBN 36 Muaro Sijunjung oleh kebanyakan murid, setiap jam istirahat banyak waktu dihabiskan dengan kegiatan olahraga seperti bola kaki, tenis meja dan bulutangkis, sedangkan anak polio tidak dapat ikut serta dan hanya bisa menghabiskan waktu dengan duduk sendiri diteras sekolah. Sehingga disekolah anak tidak bisa bergaul dengan anak lain. Sifat anak yang cenderung tidak merasa percaya diri dan menghindari dari keramaian membuat anak tidak memiliki teman. Anak begitu sulit untuk melakukan kontak mata. Setiap diajak berbicara anak hanya menundukkan wajahnya dan tidak mau menatap wajah lawan bicara sehingga terkesan anak pendiam dan menjadi sasaran keusilan teman-temanya.

Dari informasi yang didapat dari guru kelas, anak tidak mengalami masalah dalam bidang akademik, dan anak merupakan murid pindahan dari sekolah reguler. Anak pindah ke SDLBN 36 Muaro Sijunjung, karena disekolah reguler anak malu selalu ditertawakan dan menjadi sasaran keusilan teman-temanya. Didalam kelas anak selalu ingin duduk dibangku paling belakang, meski dapat berjalan tanpa menggunakan alat bantu dalam jarak yang dekat, anak tetap tidak mau jika disuruh tampil kedepan kelas.

Peneliti berusaha untuk mengakrabkan diri dengan anak, meski telah sering mengobrol, anak tetap saja tidak mau menatap wajah peneliti. Anak selalu menunduk dan jarang sekali untuk mengekspresikan wajah tertawa. Dari penuturannya, anak merasa bosan jika harus selalu duduk diteras sekolah, ia ingin bermain sepeda dan ingin sekali main bola. Karena itulah meski tidak ada kegiatan yang bisa ia lakukan dihari Sabtu, anak selalu datang kesekolah karena ia sangat suka sekali menonton temannya bermain bola. Dan ingin sekali untuk mencoba bermain namun anak tidak percaya diri dan takut ditertawakan.

Pada anak polio mereka sering merasa tidak percaya diri, karena dipengaruhi oleh persoalan yang timbul dari luar maupun dalam diri mereka sendiri . Sifat persoalan ini tidak dapat dijawab dengan sederhana. Persoalan yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak pada umumnya berasal dari dalam lingkungan belajar anak. Mengajarkan anak untuk bisa lebih percaya diri sebaiknya menyertai berbagai hal seperti: memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksplorasi terhadap kegiatan yang diinginkan, memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih yang diinginkan, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi perasaan dan memberikan dorongan moril kepada anak untuk menjadi lebih berani untuk menjalankan kegiatan dan bermain dengan teman sebayanya.

Banyak permainan yang dapat diberikan kepada anak *poliomyelitis*, untuk meningkatkan perilaku percaya dirinya, sehingga anak dapat bermain dengan temannya. Salah satu permainan yang dapat diberikan adalah permainan bola lempar keranjang. Permainan bola adalah permainan yang sangat digemari oleh anak laki-laki. Permainan dijadikan sebagai wadah untuk anak berinteraksi dan menyalurkan minat dan bakatnya.

Permainan bola lempar keranjang merupakan permainan yang mirip dengan permainan bola basket namun dimodifikasi sesuai dengan keadaan anak. Bola yang digunakan adalah bola yang sudah dimodifikasi dan begitu juga dengan tiang permainan bola lempar keranjang disesuaikan dengan kondisi anak. Dengan begitu diharapkan anak dapat melakukan kegiatan dan dapat meningkatkan rasa percaya diri anak untuk bisa tampil di depan umum. Dengan mengikuti permainan bola lempar keranjang peneliti berharap dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dan bisa membuat anak tunadaksa melakukan permainan dan bermain bersama dengan anak lain. Sehingga anak tidak lagi diam baik di jam olahraga maupun di jam istirahat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Meningkatkan Perilaku Percaya Diri Anak Tunadaksa Melalui Bola Lempar Keranjang di SDLBN 36 Muaro Sijunjung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah :

1. Anak tidak mau menatap muka lawan bicara ketika diajak berbicara.
2. Anak menarik diri dari lingkungan sosial.
3. Anak memiliki konsep diri yang rendah
4. Anak tidak berani untuk tampil didepan umum.
5. Anak merasa rendah diri.
6. Anak mudah putus asa dan tidak memiliki cita-cita
7. Anak tidak memiliki teman
8. Teman- temannya memberikan label negatif kepada anak
9. Tidak ada sebuah permainan yang diberikan oleh guru kepada anak, sehingga anak disaat jam istirahat maupun dijam olahraga hanya duduk diteras sekolah tanpa melakukan kegiatan.

C. Batasan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian ini lebih terarah dan efektif maka penulis membatasi masalahnya sebagai berikut :

Upaya Meningkatkan Prilaku Percaya Diri Tampil di Depan Umum Anak *Poliomyelitis* Melalui Permainan Bola Lempar Keranjang di SDLBN 36 Muaro Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah berbunyi :“Apakah terdapat peningkatan perilaku percaya diri tampil di depan umum anak *poliomyelitis* X melalui permainan bola lempar keranjang di SDLBN 36 Muaro Sijunjung?”

E. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku percaya diri tampil di depan umum anak tunadaksa X melalui permainan bola lempar keranjang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak yaitu :

a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang upaya meningkatkan perilaku percaya diri anak tunadaksa, juga bisa dimanfaatkan untuk permainan dalam kegiatan olahraga.

b. Bagi guru

Sebagai acuan oleh guru dalam meningkatkan perilaku percaya diri anak tunadaksa disekolah. Sehingga diharapkan disekolah anak tunadaksa tidak lagi merasa terkucilkan dan bisa merasa percaya diri sama dengan anak lainnya.

c. Bagi anak

Membantu anak untuk lebih percaya diri dalam kegiatan sehari-hari baik disekolah maupun dirumah. Sehingga anak tidak lagi merasa rendah diri . Anak bisa melakukan interaksi dan bermain dengan anak lainnya.

d. Bagi pembaca

Sebagai acuan untuk mengembangkan pengetahuan lain dan pemilihan permainan yang bisa dimanfaatkan oleh anak tunadaksa, sehingga mereka bisa merasa percaya diri untuk bergaul dalam kehidupan sehari-hari.